



## Serum Kulit Manggis Dan Beras Putih Sebagai Antiaging Dan Brightening

**Vira Alya Hermawan**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

**Agus Susanti**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: [shantie72@yahoo.com](mailto:shantie72@yahoo.com)

**Abstract.** Skincare are very important for facial care. There are various skin problems one of which is premature aging and dull skin. The purpose of the writer is to know and explain the process making mangosteen skin serum and white rice as anti-aging and brightening, to find out and explain the benefits of mangosteen skin and white rice as anti-aging and brightening and to explain the public acceptance of the mangosteen skin serum and the white rice as anti-aging and brightening. the method used is observation, documentation, experiment, interview, questionnaires and literature. The third experiment produced the composition are 2ml glycerin, 1,5ml mangosteen extract, 1,5ml white rice extract, 5ml aquades, 0,5ml phenoxythanol, 1gr allantoin and 0,5g hydroxyethyl cellulose. Gives off the color beige, nice smell, thick texture and a moist application. After 14 times use, the face will feel moist, bright and fine line and wrinkles on the faces are camouflaged. Based on public trials, the average output of 30 panels is the third product with an average of 3,43. The second product has an average of 3,26 and the first product has an average of 2,93. Thus, it can be concluded that products could be the innovation of problems of premature aging and dull skin

**Keywords:** Serum, Mangosteen Skin, White Rice, Antiaging and Brightening.

**Abstrak.** Skincare sangat penting untuk merawat wajah. Ada berbagai macam permasalahan kulit salah satunya penuaan dini dan kulit kusam. Tujuan penulis yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai antiaging dan brightening, untuk mengetahui dan menjelaskan manfaat serum kulit manggis dan beras putih sebagai antiaging dan brightening dan untuk mengetahui dan menjelaskan daya terima masyarakat terhadap serum kulit manggis dan beras putih sebagai antiaging dan brightening. Metode yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, eksperimen, wawancara, kuesioner dan kepustakaan. eksperimen ketiga menghasilkan komposisi yaitu 2ml glycerin, 1,5ml ekstrak kulit manggis, 1,5ml ekstrak beras putih, 5ml aquades, 0,5ml phenoxythanol, 1gr allantoin, 0,5gr hydroxyethyl cellulose. Menghasilkan warna cream muda, aroma harum, tekstur kental dan pengaplikasian yang lembab. Setelah 14 kali pemakaian, wajah akan terasa lembab, cerah dan garis halus juga kerutan diwajah tersamarkan. Berdasarkan uji publik, hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis adalah produk ketiga dengan rata-rata 3,43. Karena warna, aroma dan kemudahan pengaplikasian mendapatkan skor lebih besar dibandingkan produk lainnya. Produk kedua memiliki rata-rata 3,26 dan produk pertama memiliki rata-rata 2,93. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk dapat menjadi inovasi produk kosmetik untuk permasalahan penuaan dini dan kulit kusam.

**Kata Kunci:** Serum, Kulit manggis, Beras Putih, Antiaging, Brightening

## PENDAHULUAN

Wanita dan *makeup* adalah dua hal yang tidak bisa terlupakan. Wanita merupakan lambang dari kecantikan dan keindahan, hanya saja tidak banyak wanita yang percaya diri. Wanita sesungguhnya adalah pada *inerbeauty* atau kecantikan dari dalam. Karena wanita yang mempunyai sifat yang baik akan memancarkan *inerbeauty* itu sendiri.

Serum merupakan sediaan dengan zat aktif terkonsentrasi tinggi yang memiliki kemampuan menembus kulit lebih dalam untuk mengirimkan zat aktif ke dalam kulit, memiliki viskositas rendah dan zat aktif dihantarkan dengan membentuk film tipis pada permukaan kulit (Granmayed Rad, 2011)

Salah satu keuntungan menggunakan sediaan serum yaitu zat aktif yang terkandung didalam serum lebih banyak dibandingkan sediaan kosmetik lainnya sehingga serum lebih cepat dan lebih efektif mengatasi masalah kulit. Dalam dunia kosmetik, penggunaan serum dapat memberikan efek *lifting up*, *revitalizing*, *moisturizing*, *nourishing*, *anti inflammatory*, *antiaging* dan *anti stress*. Serum dapat diaplikasikan secara topikal pada bagian wajah, leher, dan kelopak mata (Thakre, 2017)

Manggis merupakan buah tropis khas kepulauan sunda dan Maluku. Buah manggis berbentuk bulat seperti tomat. Memiliki kulit yang tebal dengan permukaan keras mengkilat sedangkan bagian dalamnya lunak. Warna kulit buah manggis ungu kehitaman. Daging buahnya tersusun dalam bentuk *belah* seperti buah jeruk, warnanya putih susu. Rasa buah manggis manis asam menyegarkan. Selain dimakan buahnya manggis juga dimanfaatkan kulitnya. Kulit buah manggis digunakan untuk bahan dasar suplemen, makanan, herbal dan kecantikan karena memiliki kandungan antioksidan dan nutrisi lain yang bermanfaat bagi kulit dan tubuh. (Amanda, 2018)

Padi (*Oryza sativa* L.) memiliki bentuk dan warna yang beragam, baik tanaman maupun berasnya. Beras merupakan makanan sumber energi yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi sehingga dijadikan makanan pokok orang Indonesia dan beberapa negara lain (Adnan, Suhartini, & Kusbiantoro, 2013). Di Indonesia, terdapat beras dengan bermacam-macam warna antara lain beras putih (*Oryza sativa* L.), beras hitam (*Oryza sativa* L. *indica*) dan beras merah (*Oryza nivara*). Sampai saat ini, beras berwarna putih masih mendapat perhatian lebih dibandingkan beras dengan warna lainnya (Suliartini, 2011)

Penuaan dini yaitu proses penuaan yang terjadi pada kulit yang mana dapat terjadi kapan saja dan dengan waktu yang cepat. Penuaan dini dapat terjadi pada usia 20 hingga 30 tahun. Pada usia muda kulit akan beregenerasi setiap 28 hingga 30 hari. Seiring bertambahnya usia maka akan semakin lambat kulit beregenerasi. Semakin bertambahnya usia, regenerasi kulit

semakin melambat yang menyebabkan kulit menjadi keriput. Organ tubuh yang bertanggung jawab terhadap elastisitas dan kehalusan kulit adalah lapisan epidermis. Lapisan epidermis adalah lapisan kedua kulit yang berfungsi sebagai fondasi kolagen dan elastin. Kolagen sangat berperan aktif dalam proses regenerasi kulit. Ketika menginjak usia 25 tahun maka setiap tahunnya kolagen di tubuh akan berkurang 1,5%. Dengan bertambahnya usia, kolagen akan mulai pecah dan kaku sehingga elastisitas pada kulit akan berkurang dan akibat munculnya kerutan dan garis-garis pada wajah. Sedangkan elastin merupakan protein yang membentuk serat tipis dan bersifat elastis. Dengan adanya elastin, kulit akan kembali ke bentuk semula jika ditekan. (Noormindhawati, 2013) *Brightening* yang berarti cerah, yang memang bermanfaat untuk mencerahkan kulit. Biasanya, *claim* ini dipakai pada produk pencuci wajah untuk membuat kulit kusam menjadi lebih *fresh* dan cerah, namun tetap dalam tingkat yang sama. Proses ini tidak berbahaya untuk kulit, karena pada produk *skincare*, seringkali menggunakan bahan alami untuk membuat kulit lebih cerah. (Amalia, 2020)

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini meliputi 1) Bagaimana proses pembuatan serum kulit manggis sebagai *antiaging* dan *brightening*? 2) Bagaimana manfaat serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*? 3) Bagaimana daya terima masyarakat terhadap serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*?

penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk menganalisa dan menjelaskan proses pembuatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. 2) Untuk menganalisa dan menjelaskan manfaat serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. 3) Untuk menganalisa dan menjelaskan daya terima masyarakat terhadap serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Eksperimen pembuatan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dilaksanakan di Jl. Kawi V Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, metode dokumentasi, metode eksperimen, metode wawancara, angket dan metode kepustakaan. Penelitian ini dilakukan selama 6 minggu sebanyak 3 kali.

Alat yang digunakan pada pembuatan ekstrak kulit manggis meliputi wadah dan saringan. Bahan yang dibutuhkan pada pembuatan ekstrak kulit manggis meliputi *aquades* dan kulit manggis. Langkah-langkah pembuatan ekstrak kulit manggis dapat dilihat pada gambar 1.

### Langkah-langkah Pembuatan Ekstrak Kulit Manggis

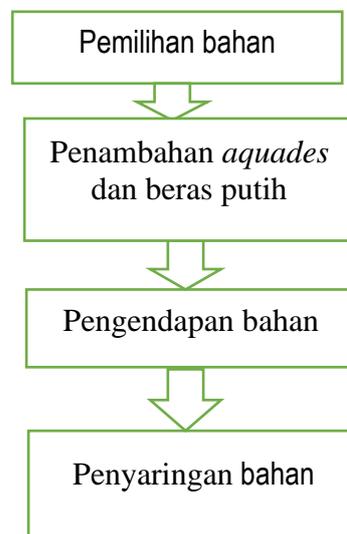


Sumber:penulis (2021)

Gambar 1. Pembuatan kulit manggis

Alat yang digunakan pada pembuatan ekstrak beras putih meliputi wadah dan saringan. Bahan yang dibutuhkan pada pembuatan ekstrak beras putih meliputi *aquades* dan beras putih. Langkah-langkah pembuatan ekstrak beras putih dapat dilihat pada gambar 2.

### Langkah-langkah Pembuatan Ekstrak Beras Putih

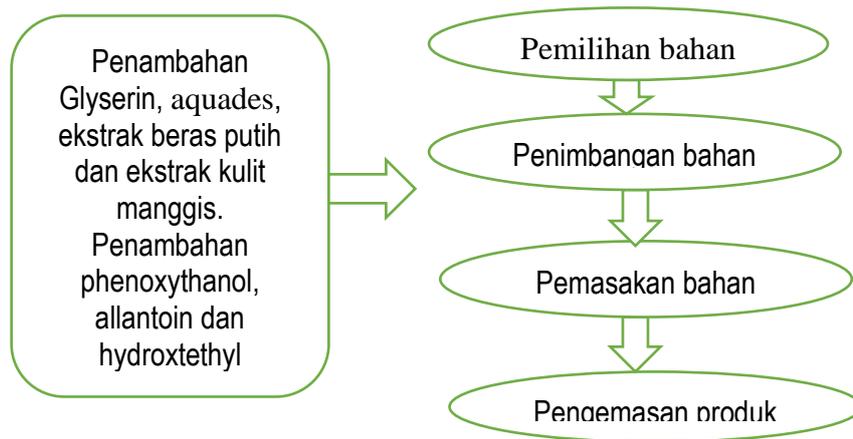


Sumber: penulis (2021)

Gambar 2. Pembuatan Ekstrak Beras Putih

Alat yang digunakan pada eksperimen pembuatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* meliputi gelas breaker, kompor listrik, mangkuk, saringan, timbangan digital, gelas ukur dan sendok pengaduk dan bahan yang dibutuhkan pada pembuatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* meliputi *aquades*, *glyerin*, ekstrak kulit manggis, ekstrak beras putih, *phenoxythanol*, *allantoin* dan *hydroxtethyl cellulose*. Langkah-langkah pembuatan serum kulitmanggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dapat dilihat pada gambar 3

### Serum Kulit Manggis dan Beras Putih Sebagai *Antiaging* dan *Brightening*



Sumber: penulis (2021)

Gambar 3. Proses Pembuatan Serum

Metode observasi yang dilakukan yaitu dengan memahami manfaat serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencatat manfaat serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dan dengan memfoto proses pembuatan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan resep formula yang tepat setelah itu penulis melakukan uji inderawi dan validasi untuk mendapatkan hasil produk yang layak digunakan kemudian melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara terhadap asesor kecantikan untuk mengetahui kelayakan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Kuesioner yang dilakukan penulis yaitu dengan membuat kuesioner kepada 30 panelis untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Penulis melakukan metode kepustakaan dengan dengan mencari sumber dari buku, artikel dan jurnal sebagai referensi dalam proses pembuatan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif

kualitatif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan penulis dalam pembuatan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*.

Eksperimen ini menghasikan tiga produk dengan komposisi serum kulit manggis dan beras putih sebagai antiaging dan brightening seperti yang dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1. Hasil Eksperimen Serum**

No	Nama Bahan	Komposisi		
		1	2	3
1	Glyserin	5ml	4ml	2ml
2	Aquades	5ml	5ml	5ml
3	Ekstrak Kulit Manggis	3ml	3ml	1,5ml
4	Ekstrak Beras Putih	3ml	3ml	1,5ml
5	Phenoxythanol	6ml	4ml	0,5ml
6	Allantoin	3gr	3gr	1gr
7	Hydroxtethyl Cellulose	2gr	2gr	0,5gr

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

cara pengaplikasian serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*, yaitu: Oleskan serum pada wajah, bibir dan leher, kemudian pijat wajah perlahan sampai serum menyerap dengan sempurna, lalu gunakan serum 1 kali sehari di malam hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji Inderawi

Komposisi hasil bahan pembuatan serum kulit buah manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* pada eksperimen ke 3 adalah 5ml *aquades*, 2ml *glyserin*, 1,5ml ekstrak kulit buah manggis, 0,5ml *phenoxythanol*, 1gr *allantoin*, 1,5ml ekstraak beras putih dan 0,5gr *hydroxtethyl cellulose*. Dengan hasil warna cream muda, aroma yang harum, tekstur yang kental dan lembut dan kemudahn pengaplikasian yang sangat lembab. Gambar serum eksperimen ke 3 dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber: penulis (2021)

Gambar 4. Eksperimen 3

Hasil pengamatan uji validasi kelayakan pembuatan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* pada eksperimen III dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Inderawi**

NO.	Nama Validator	Skor Penilaian			
		Warna	Aroma	Tekstur	Kemudahan Pengaplikasian
1.	Retno Pudjiati	4	3	3	3
2.	Aulia Parvasani	4	4	4	4
Total rata-rata		4	3,5	3,5	3,5

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Kriteria skor dalam penilaian ada 5 yaitu sebagai berikut: (1) Tidak baik (2) Kurang baik (3) Cukup baik (4) Baik (5) Sangat baik. Dengan range sebagai berikut: (0-1) Tidak layak (1-2) Kurang layak (2-3) Cukup layak (3-4) Layak (4-5) Sangat layak.

Dari hasil penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil eksperimen ke 2 pada serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* mendapatkan hasil yang layak. Saran validator dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Saran Validator Mengenai Produk**

No	Nama	Saran
1	Retno Pudjiati	Warna kemasan diperbaiki agar lebih exclusive
2	Aulia Parvasani	-Kemasan bagus, warna bisa lebih menarik -Produk baik, konsistensi & kelembapan cukup -Ide baik

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

### Manfaat Serum Wajah dari Kulit Manggis dan Beras Putih Sebagai *Antiaging* dan *Brightening*.

Tahap perubahan kulit kusam pada pemanfaatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Tahap Perubahan Kulit Kusam**

No	Pemakaian	Keterangan
1	Pemakaian Hari ke 1	Kulit sangat kering dan kusam
2	Pemakaian hari ke 2	Kulit belum mengalami perubahan
3	Pemakaian hari ke 3	Kulit belum mengalami perubahan
4	Pemakaian hari ke 4	Kulit belum mengalami perubahan
5	Pemakaian hari ke 5	Kulit kering mulai menghilang
6	Pemakaian hari ke 6	Kulit kering mulai hilang dan kulit menjadi lembab
7	Pemakaian hari ke 7	Kulit menjadi lebih lembab
8	Pemakaian hari ke 8	Kulit menjadi lembab, kenyal dan sedikitcerah
9	Pemakaian hari ke 9	Kulit menjadi lebih cerah dan lembab
10	Pemakaian hari ke 10	Kulit cerah, lebih kencang dan lembab
11	Pemakaian hari ke 11	Kulit mulai mengalami peningkatan kecerahan
12	Pemakaian hari ke 12	Mulai menghasilkan kulit cerah dan lembab
13	Pemakaian hari ke 13	Kulit mulai terlihat lebih cerah dari sebelumnya
14	Pemakaian hari ke 14	Kulit mendapatkan hasil lembab, kenyal dan cerah sempurna

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

hasil perubahan kulit kusam dapat dilihat pada gambar 5 dan 6

#### Kulit Kusam



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 5. Pemakaian Hari Ke 1



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 6. Pemakaian hari ke 14

Berdasarkan dari gambar diatas. Pemasalahan kulit yang dihadapi oleh Fatin Ayu Hasani, 23 tahun, mahasiswa adalah kulit kusam dan kering. Kemudian melakukan perawatan dengan menggunakan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan

*brightening*. Pada pemakaian di hari pertama kulit wajah terlihat kusam dan kering. Setelah pemakaian di hari ke 14 wajah terlihat lebih cerah dan lebih lembab.

Tahap perubahan kulit penuaan dini pada pemanfaatan serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dapat dilihat pada tabel 5

**Tabel 5. Perubahan Kulit Penuaan Dini**

No	Pemakaian	Keterangan
1	Pemakaian hari ke 1	Garis kerutan sangat tampak terlihat dibagian <i>smile line</i> dan bawah mata.
2	Pemakaian hari ke 2	Kulit belum mengalami perubahan.
3	Pemakaian hari ke 3	kulit belum mengalami perubahan.
4	Pemakaian hari ke 4	kulit belum mengalami perubahan.
5	Pemakaian hari ke 5	Kulit mulai terasa lembab.
6	Pemakaian hari ke 6	Kerutan di wajah masih terlihat dengan jelas.
7	Pemakaian hari ke 7	Kerutan di area bawah mata mulai terlihat sedikit memudar.
8	Pemakaian hari ke 8	Kulit terlihat sedikit lebih kencang di area bawah mata.
9	Pemakaian hari ke 9	Kerutan di area bawah mata sudah mulai memudar dan kerutan di bagian <i>smile line</i> sudah sedikit memudar.
10	Pemakaian hari ke 10	Kulit wajah terasa lebih lembab dan kencang.
11	Pemakaian hari ke 11	Kerutan mulai menghilang sedikit demi sedikit dan kulit menjadi lebih kencang.
12	Pemakaian hari ke 12	Kerutan di bagian bawah mata sudah tersamarkan dan kulit terlihat lebih muda.
13	Pemakaian hari ke 13	Kerutan dibagian <i>smile line</i> sudah mulai tersamarkan.
14	Pemakaian hari ke 14	Kerutan dibagian bawah mata dan <i>smile line</i> sudah tersamarkan dan kulit wajah terlihat lebih muda dan kulit terasa sangat lembab dan kenyal.

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Hasil kulit penuaandini dapat diliht pada gambar 7 dan 8

Kulit Penuan Dini



Sumber: penulis (2021)

Gambar 7. Pemakaian hari ke 1



sumber: penulis (2021)

Gambar 8. Pemakaian hari ke 14

Berdasarkan gambar diatas, masalah kulit yang dihadapi oleh Ade Diana, 45 tahun, bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga adalah kulit dengan kerutan diwajah (penuaan dini). Kemudian melakukan perawatan dengan menggunakan serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. pada pemakaian hari pertama terlihat kerutan pada kulit yang sangat jelas di area *smile line* dan juga area bawah mata. Setelah pemakaian hari ke 14 garis kerutan di area *smile line* dan bawah mata mulai memudar dan menghasilkan wajah terlihat lebih kencang dan cerah.

### **Uji Publik Terhadap Hasil Daya Terima Masyarakat Terhadap Serum Kulit Manggis dan Beras Putih Sebagai *Antiaging* dan *Brightening***

Uji publik yang digunakan adalah untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap manfaat serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening*. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 30 panelis dengan kriteria wanita berusia 17-40 tahun. Panelis mengisi kuisisioner dengan kriteria sangat tidak suka, tidak suka, cukup suka, suka dan sangat suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk sangat tidak suka, 2 untuk tidak suka, 3 untuk cukup suka, 4 untuk suka dan 5 untuk sangat suka.

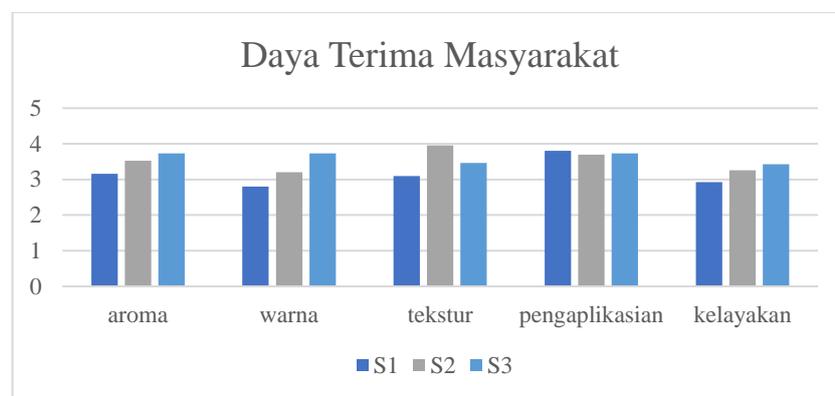
Uji Publik dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi: Warna, Aroma, tekstur, kemudahan pengaplikasian dan kelayakan produk. Hasil uji publik dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Nilai Rata-rata**

Produk	Rata-rata (mean)				
	Aroma	Warna	Tekstur	Kemudahan Pengaplikasian	Kelayakan Produk
1	3,16	2,8	3,1	3,8	2,93
2	3,35	3,2	3,96	3,7	3,26
3	3,73	3,73	3,46	3,73	3,43

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Hasil uji Publik terhadap daya terima masyarakat terhadap serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai antiaging dan brightening dapat dilihat pada gambar 9.



Sumber: penulis (2021)

Gambar 9. Grafik Penilaian Daya Terima Masyarakat Terhadap Produk

Pengamatan pada uji publik daya terima masyarakat terhadap serum wajah dari kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* yang dilakukan pada 30 panelis usia 16-40 tahun, mahasiswa/mahasiswi Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang dan karyawan yang tinggal di RT 07/012 Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur pada tanggal 25 Juni sampai dengan 7 Juli 2021. Uji publik dilakukan dengan cara menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi: aroma, warna, tekstur, pegaplikasian produk dan daya terima masyarakat terhadap produk.

Penulisan dalam uji daya terima panelis, penulis menggunakan Teknik skoring. Kriteria skor dalam penilaian ada 5, yaitu sebagai berikut: (1) Sangat tidak suka (2) Tidak suka (3) Cukup suka (4) suka (5) Sangat suka Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata dari 30 panelis sebagai berikut:

## **Warna**

Berdasarkan hasil warna dari uji publik dan hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis Sebagian besar panelis sangat suka dengan warna produk ketiga dengan rata-rata sebanyak 3,73. Karena warna yang dihasilkan oleh produk ketiga lebih muda dan jernih. Sedangkan produk kedua memiliki rata-rata 3,53 dan produk pertama memiliki rata-rata 3,16. Dengan warna yang dihasilkan terlalu pekat dan tidak jernih. Karena produk ketiga menggunakan komposisi yang sesuai dan melakukan dua kali penyaringan dibandingkan produk pertama dan kedua. Sehingga warna yang dihasilkan lebih muda dan jernih.

## **Aroma**

Berdasarkan hasil aroma dari uji publik dan hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis Sebagian besar panelis lebih suka dengan aroma produk ketiga dengan rata-rata 3,73. Karena aroma yang dihasilkan oleh produk ketiga tidak menyengat. Sedangkan produk kedua memiliki rata-rata 3,2 dan produk pertama memiliki rata-rata 2,8. Dengan aroma yang dihasilkan terlalu pekat. Karena produk ketiga menggunakan komposisi pengawet lebih sedikit dibandingkan produk pertama dan kedua sehingga menghasilkan aroma yang tidak menyengat.

## **Tekstur**

Berdasarkan hasil tekstur dari uji publik dan hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis Sebagian besar panelis lebih suka dengan tekstur produk kedua dengan rata-rata 3,96. Karena tekstur yang dihasilkan oleh produk kedua lebih kental. Sedangkan produk ketiga memiliki rata-rata 3,46 dan produk pertama memiliki rata-rata 3,1. Karena produk ketiga menggunakan komposisi pengental lebih sedikit dari produk pertama dan menggunakan komposisi pengental lebih banyak dari produk ketiga. Sehingga menghasilkan tekstur lebih kental dari produk ketiga.

## **Kemudahan Pengaplikasian**

Berdasarkan hasil kemudahan pengaplikasian dari uji publik dan hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis Sebagian besar panelis lebih suka dengan kemudahan pengaplikasian produk pertama dengan rata-rata 3,8. Karena pengaplikasiannya lebih mudah menyerap pada wajah. Sedangkan produk ketiga memiliki rata-rata 3,73 Sedangkan produk kedua memiliki rata-rata 3,7. Karena produk pertama menggunakan komposisi lebih banyak aqua dibandingkan produk kedua dan ketiga.

Berdasarkan hasil produk serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* dapat dilihat pada gambar 6



Eksperimen 1

Eksperimen 2

Eksperimen 3

Gambar 6. Penilaian Produk Serum Kulit Manggis dan Beras Putih Sebagai *Antiaging* dan *Brightening*

Berdasarkan hasil eksperimen produk serum kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* yang dilakukan sebanyak 3 kali. Dari ke 3 eksperimen yang dipilih sebagai serum wajah kulit manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* yaitu eksperimen ke 3 dengan rata-rata 3,43. Karena warna, aroma dan kemudahan pengaplikasian mendapatkan skor lebih besar dibandingkan produk kedua dan pertama. Sedangkan produk kedua memiliki rata-rata 3,26 dan produk pertama memiliki nilai 2,93.

Berdasarkan hasil uji publik diatas dapat disimpulkan bahwa produk dapat diterima masyarakat sebagai inovasi produk kosmetik untuk masalah kulit penuaan dini dan mencerahkan kulit.

## KESIMPULAN

Bahan pembuatan serum kulit buah manggis dan beras putih sebagai *antiaging* dan *brightening* pada eksperimen ke 3 adalah 5ml *aquades*, 2ml *glyserin*, 1,5ml ekstrak kulit buah manggis, 0,5ml *phenoxythanol*, 1gr *allantoin*, 1,5ml ekstrak beras putih dan 0,5gr *hydroxyethyl cellulose*. Dengan hasil warna cream muda, aroma yang harum, tekstur yang kental dan lembut dan kemudahn pengaplikasian yang sangat lembab. Penggunaan serum wajah dari kulit manggis dan bera putih dapat mengatasi masalah penuaan dini dan kulit kusam. Berdasarkan uji publik dan hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 panelis Sebagian besar panelis lebih suka dengan daya terima masyarakat pada produk ketiga dengan rata-rata 3,43. Karena warna cream muda, aroma tidak menyengat dan kemudahan pengaplikasian yang mudah menyerap dan sangat lembut mendapatkan skor lebih besar dibandingkan produk kedua dan pertama. Sedangkan produk kedua memiliki rata-rata 3,26 dan produk pertama memiliki nilai 2,93. Berdasarkan hasil uji publik dapaat disimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah kulit

penuaan dini produk dapat diterima masyarakat sebagai inovasi produk kosmetik untuk masalah kulit penuaan dini dan mencerahkan kulit.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., 2020. Popbela. [Online]

Available at: <https://www.popbela.com/beauty/skin/atina-amalia/perbedaan-whitening-lightening-dan-brightening/3> [Accessed 23 April 2020].

Amanda, F., 2018. Fakta Seputar Kulit Manggis. Flora fan Fauna, 6 3, p. 1.

Granmayed Rad, A. A. H. A. M. H., 2011. Gold Nanoparticles: Synthesising, Characterizing and Reviewing Novel Application In Recent Years. Physics Procedia, Volume 22, pp. 203-208.

Noormindhawati, 2013. Jurus Ampuh Melawan Penuaan Dini. Jakarta: Kompas Media.

Suliantini, N. W. S. S. G. R. W. T. & M., 2011. Pengujian Kadar Antosianin Padi Gogo Beras Hasil Koleksi Plasma Nutfah Sulawesi Tenggara. Crop Agro, 4(2), pp. 43-48.

Thakre, A. D., 2017. Formulation and Development of De Pigment Serum Incorporating Fruits Extract. International Journal of Innovative Science and Research Technology, 2(12), p. 53.